

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Freni Agustiani
NIM : 2302409068
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang/S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Murwatiningsih, M.M.
NIP 1952 0123 1980032 001



Drs. Suprayanto, M.Pd.
NIP 1961 0808 198603 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL-Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena anugerah-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa saya selaku penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 2 Semarang, Dr. Murwatiningsih, M.M.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang, Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.
5. Kepala SMK Negeri 2 Semarang yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Supriyanto, M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Wilujeng Handayani.
7. Guru Pamong Bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang, Anik Suprihatin, SE yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 2 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Semarang ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Rekan - rekan praktikan PPL di SMK Negeri 2 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
11. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Semarang yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ketentuan umum PPL	3
B. Ruang Lingkup	3
C. Dasar Konseptual	4
D. Tujuan PPL	4
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	4
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung	11
G. Refleksi Diri	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Untuk dapat mencapai misi tersebut Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan salah satunya menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik di wilayah Semarang maupun diluar wilayah Semarang.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program kependidikan UNNES, bab II pasal 4 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- ✓ Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
- ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas..
- ✓ Dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Bagi sekolah latihan

- ✓ Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru.

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- ✓ Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

A. Ketentuan Umum PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

B. Ruang Lingkup

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang berhubungan dengan kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

C. Dasar Konseptual

- 1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- 2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- 3) Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

G. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL 1
- Tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL 2

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMK Negeri 2 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Multimedia SMK Negeri 2 Semarang	30 Juli 2012
PPL 1		
a. Orientasi		30 Juli - 11 Agustus 2012
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran	SMK Negeri 2 Semarang	
d. Penyusunan perangkat pembelajaran		
e. Penyusunan laporan PPL 1		
f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)		

PPL 2 a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL 2	SMK Negeri 2 Semarang	27 Agustus – 20 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMK Negeri 2 Semarang	20 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL 1 dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL 1 dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL 2 praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Silabus harus menjawab permasalahan berikut:

- a. Kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa
- b. Cara mengembangkannya
- c. Cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa

4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus Pengembangan, analisis SK- KD, KKM, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Artinya seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

g. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL 2 praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung

1. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
2. Proses bimbingan yang berjalan lancar
3. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL

b. Hal-hal yang menghambat

1. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
2. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

G. Refleksi Diri

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahi rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat melewati kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2). PPL 2 ini dilaksanakan di SMK NEGERI 2 SEMARANG yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 2 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Sebagai mata pelajaran baru, bahasa Jepang memiliki daya tarik tersendiri untuk dipelajari. Budaya Jepang yang memasuki Indonesia dengan berbagai bentuk mulai dari teknologi, musik sampai komik berasal dari negara Jepang menarik perhatian siswa yang kemudian menjadi alasan untuk mempelajari bahasa Jepang dengan sungguh-sungguh. Kemudian masyarakat Jepang juga memiliki banyak memiliki budaya positif yang patut ditiru oleh masyarakat Indonesia seperti kedisiplinan, kreatifitas, dan perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Selain itu, dalam bidang perindustrian bahasa Jepang sangat dibutuhkan karena sebagian besar teknologi yang ada di dunia ini berasal dari Jepang. Contohnya *Daihatsu, Suzuki, Yamaha, Honda, dll*. Semua merk ternama tersebut berasal dari Jepang, sehingga jika kita menguasai bahasa Jepang dapat menjadi modal kita jika ingin bekerja dalam bidang industri tersebut

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Karena masih baru, dapat menjadi kelemahan bagi pembelajaran bahasa Jepang. Menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa untuk belajar bahasa Jepang karena bila dibandingkan dengan bahasa Inggris, bahasa Jepang kurang familiar dalam kehidupan siswa sehari-hari dan tata bahasanya yang sama sekali berbeda dengan bahasa Indonesia. Belum lagi bila harus mempelajari kosakata bahasa Jepang yang ditulis dengan huruf Jepang. Hal tersebut merupakan tantangan bagi pengajar bahasa Jepang agar pembelajar bahasa Jepang merasa tertarik mempelajari bahasa Jepang dan bisa menggunakan bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 2 Semarang

Untuk mempelajari bahasa Jepang memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 2 Semarang cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Jepang. Ruang kelas yang digunakan sesuai untuk jumlah siswa masing-masing kelas. Demikian pula dengan media yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Jepang, misalnya di ruang kelas sudah dilengkapi dengan LCD. Ketersediaan buku pendukung sebagai penunjang proses belajar mengajar pun sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bahasa Jepang di SMK N 2 Semarang didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong untuk bahasa Jepang yaitu Anik Suprihatin, SE. Beliau merupakan satu-satunya guru bahasa Jepang yang ada di SMK N 2 Semarang. Dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas beliau mampu menjelaskan dengan baik kepada siswa, mengontrol suasana kelas menjadi menyenangkan untuk belajar bahasa Jepang. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

Beliau seorang dosen bahasa Jepang yang memiliki banyak pengalaman di bidangnya. Selain itu beliau cukup dekat dengan mahasiswa sehingga memudahkan jalinan komunikasi untuk mengadakan konsultasi.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di SMK N 2 Semarang dilaksanakan di kelas X jurusan Akuntansi, Pemasaran, dan Pariwisata, kelas XI jurusan Pariwisata dan XII jurusan Pariwisata. Dahulu pembelajaran bahasa Jepang hanya dilaksanakan di jurusan Pariwisata, baru mulai tahun ini pembelajaran bahasa Jepang juga dilaksanakan di jurusan Akuntansi dan Pemasaran. Pembelajaran di kelas cukup kondusif meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan namun secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Guru memberikan penjelasan mengenai materi dengan cukup jelas dan siswa-siswa menanggapi pertanyaan dan instruksi guru dengan tepat.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Disamping penguasaan materi mengenai mata pelajaran bahasa Jepang yang akan diajarkan, sebelum melaksanakan mahasiswa praktikan PPL sudah dibekali dengan mata kuliah yang berhubungan dengan dunia mengajar seperti manajemen sekolah, strategi belajar mengajar, perencanaan pengajaran dan evaluasi pembelajaran. Ditambah dengan kuliah micro teaching yang mengharuskan tiap mahasiswa berlatih untuk mengajar di kelas. Walaupun belum mempunyai pengalaman mengajar sama sekali, praktikan dapat melakukan tugas-tugas mengajar yang diberikan guru pamong karena selain sudah dibekali dengan mata kuliah-mata kuliah tersebut di atas, sebelum mahasiswa praktikan PPL benar-benar mengajar di kelas diberi kesempatan oleh guru pamong untuk melakukan observasi pengajaran di kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran mengenai pengajaran di SMK N 2 Semarang. Banyak informasi yang diperoleh selama pelaksanaan PPL 2, antara lain gambaran umum SMK N 2 Semarang, mengenal sebagian guru-guru yang mengajar terutama yang menjadi guru pamong, dan cara mengajar di kelas. Selain itu, mahasiswa mendapat pengalaman mengajar dan berlatih untuk membuat perangkat KBM. Dengan pengetahuan tersebut, dapat menjadi bekal mahasiswa nantinya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk pengembangan bagi SMK N 2 Semarang agar lebih meningkatkan pembelajaran bahasa Jepang. Antara lain dengan menambah jumlah guru pengajar bahasa Jepang, karena selama ini hanya memiliki satu guru dengan jumlah jam mengajar yang cukup banyak. Selain itu, juga dengan menambah media untuk pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa Jepang lebih menarik.

Sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang dalam hal ini khususnya UPT PPL agar lebih meningkatkan kualitas perencanaan dan pemrograman PPL bagi mahasiswa program pendidikan. Selain itu, pihak UNNES hendaknya selalu berhubungan baik dengan sekolah – sekolah latihan dan mempersiapkan dengan matang program PPL ini sehingga semua pihak merasakan manfaat dari pelaksanaan program PPL.

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Anik Suprihatin, SE
NIP. 19740305 199802 2 003

Freni Agustiani
NIM. 2302409068

BAB IV

PENUTUP

B. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 2 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

C. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMK Negeri 2 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMK Negeri 2 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada pihak UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan Ungaran.
5. Kepada pihak UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.